

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian di salah satu SD di Padalarang, dengan mengambil sampel dari kelas 1, 2 dan 3. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas anak sudah memiliki keterampilan yang baik dengan hampir semua siswa memenuhi katrgori ‘baik’ pada aspek maupun indikator yang ditampilkan dalam meneliti keterampilan sosial, meski begitu keterampilan sosial pada anak masih harus dikembangkan serta perlunya pencegahan agar keterampilan sosial pada anak tidak turun. Bagi layananan keterampilan sosial yang dilakukan oleh guru sejauh ini sudah baik hanya saja perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan layanan untuk membantu keterampilan sosial anak, untuk kedepannya diharapkan guru memberikan dua layanan. Layanan bimbingan kuratif untuk anak yang masih kurang dalam keterampilan sosialnya, dan preventif untuk anak yang sudah baik dalam keterampilan sosial.. Rancangan program bimbingan konseling, khususnya program bimbingan pribadi sosial perlu dirancang dengan konsep yang aman,nyaman, ramah anak, menyenangkan, memberikan kebahagiaan, keleluasaan anak untuk berekspresi serta berusaha untuk mengembangkan dan membangun pribadi yang positif untukanak.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini membantu pihak sekolah khususnya untuk guru BK serta wali kelas/guru dalam mengembangkan metode yang tepat untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi serta aspek perkembangan yang ada pada anak. Keterampilan sosial masuk kedalam aspek sosial pada anak yang perlu dikembangkan, melalui penelitian ini guru diharapkan mampu membantu guru bk maupun wali kelas/guru dalam mengembangkan layanan serta dorongan untuk anak agar mampu mengembangkan keterampilan sosialnya.

### 5.3 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak yang berperan penting dalam terselenggaranya pengembangan keterampilan sosial untuk anak diantaranya:

1. Bagi wali kelas dan guru

Wali kelas dan guru perlu mengenali anak terlebih dahulu untuk menciptakan interaksi yang baik pada anak. Selanjutnya wali kelas dan guru sebisa mungkin untuk memahami setiap anak, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda dan cara membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosialnya juga pasti berbeda, karena dalam membantu anak mengembangkan keterampilan sosial perlu disesuaikan dengan karakter tiap anak. Wali kelas dan guru perlu melakukan pendekatan yang baik dan terampil agar anak merasa nyaman dan senang dalam mengembangkan keterampilan sosialnya. Meski begitu dalam pelaksanaan

Wali kelas dan guru tetap harus mengajarkan kedisiplinan pada anak, serta tegas dalam menyatakan yang boleh dan tidak pada anak, agar anak tidak bingung dan agar anak belajar dalam mematuhi peraturan yang nantinya akan berguna untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Terakhir guru harus sangat sabar dalam membimbing dan mendorong anak dalam mengembangkan keterampilan sosialnya, karena tidak dapat dipungkiri bahwa membimbing anak khususnya yang masih masuk kelas bawah termasuk sulit dengan berbagai faktor pendukungnya.

Kesabaran guru menjadi kunci utama dalam membimbing serta mengajarkan anak khususnya dalam keterampilan sosial. Dengan beberapa rekomendasi tersebut, diharapkan guru mampu mengembangkan keterampilan sosial dengan lebih baik dan anak semakin nyaman serta senang dalam belajar khususnya belajar terampil dalambersosial.

2. Bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Untuk jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, sejauh ini

jurusan sudah baik dalam membimbing mahasiswanya dalam menyampaikan layanan bimbingan konseling khususnya di sekolah dasar. Saran kedepannya, diharapkan jurusan lebih meningkatkan bimbingan dan perhatiannya kepada mahasiswa. Seperti jika ada mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan, disarankan kepada tenaga pengajar untuk lebih terbuka dalam membimbing mahasiswa hingga paham. Selain itu jurusan juga perlu menumbuhkan keberanian pada mahasiswa untuk bertanya jika mahasiswa itu kurang mengerti. Hal ini semata-mata bertujuan agar mahasiswa semakin terampil dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, yang tentunya akan sangat berguna untuk sekolah dan masyarakat di masa sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk terus belajar dan terbuka dalam mencari ilmu. Karena ilmu khususnya yang mendukung keterampilan sosial itu termasuk banyak. Selain itu untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tidak pantang menyerah dalam membantu anak mengembangkan keterampilan sosialnya, dan terakhir peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pemberian layanan bimbingan konseling pada anak khususnya layanan yang membantu mengembangkan keterampilan sosial anak. Dengan didukung hal-hal ini, peneliti yakin peneliti selanjutnya akan mampu lebih baik dalam mengembangkan keterampilan sosial untuk anak yang tentunya akan sangat berguna bagi anak di masa kini dan mendatang.

